



Analisis Efektivitas Penggunaan Fintech Terhadap Pendapatan UMKM di Tulungagung (Studi Kasus Dinova Store)

Moch. Zainul Arif^{1*}, Fikri Dwi Anto², Sri Rahayu³, Naela Karima⁴

¹⁻⁴UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten
Tulungagung, Jawa Timur 66221: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Korespondensi penulis: zarif0685@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effectiveness of financial technology on the income level of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tulungagung. This research was conducted as a case study of Dinova Store, an accessories shop. Data was collected through documentation. Data analysis employed the nonparametric Mann-Whitney U test. Based on the research results, the Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.004 is less than 0.05, indicating a significant difference in sales levels between using fintech and conventional methods. Therefore, further investigation into the difference in sales levels can be conducted by focusing on the mean posttest values. The results show that sales using fintech are higher compared to using cash or conventional systems.*

Keywords: *Finansial technology, E-wallet, Income, MSMEs*

Abstrak. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknologi finansial terhadap tingkat pendapatan UMKM di Tulungagung. Penelitian ini berupa studi kasus pada toko aksesoris Dinova Store. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji Nonparametrik Mann-Whitney. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,004 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan tingkat penjualan antara menggunakan *fintech* dan konvensional. Sehingga dapat diselidiki lebih lanjut perbedaan tingkat penjualan dengan memacu pada rerata nilai posttest. Hasil penjualan menggunakan *fintech* lebih tinggi daripada menggunakan sistem tunai atau konvensional.

Kata kunci: Teknologi finansial, E-wallet, Pendapatan, UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi, tidak hanya berpengaruh pada sektor pendidikan, sosial, politik tapi juga sudah mulai merambah pada sektor perekonomian. Hal ini ditandai dengan berkembangnya usaha pada bidang teknologi keuangan (Financial Technology). Teknologi informasi telah diguna kan untuk mengembangkan industri keuangan yang dapat mendorong tumbuhnya alternatif alat transaksi bagi masyarakat. Financial Technology yang ini menjadi topik perbincangan banyak orang, karena Financial Technology suatu hal baru dalam bidang perekonomian yang memiliki peluang yang besar, sehingga banyaknya start- up fintech yang bermunculan di Indonesia. Selain dari peluang yang besar, kemudahan-kemudahan yang dapat dilihat dari menjalankan fintech ini dapat menjadi alasan orang untuk memulai bisnis ini. (Kusuma, 2020)

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk di dalamnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu inovasi teknologi yang semakin mendominasi adalah financial technology (fintech). Fintech menawarkan berbagai solusi keuangan berbasis teknologi yang dapat mempermudah proses transaksi, manajemen keuangan, hingga akses terhadap layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau oleh UMKM.

Dalam konteks Indonesia, UMKM memainkan peran krusial dalam perekonomian nasional. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% dari total tenaga kerja nasional (Anastasya, 2023). Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal akses keuangan dan efisiensi operasional. Fintech hadir sebagai solusi potensial untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan menyediakan layanan pembayaran digital, pinjaman berbasis teknologi, dan berbagai layanan keuangan lainnya yang lebih mudah diakses dan lebih efisien.

Dinova Store, sebagai salah satu UMKM yang bergerak dalam penjualan aksesoris melalui platform e-commerce Shopee, telah memanfaatkan layanan fintech untuk meningkatkan kinerja penjualannya. Dinova Store mulai menggunakan fintech untuk memproses pembayaran, mengelola keuangan, dan mempercepat transaksi dengan harapan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan volume penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan fintech terhadap penjualan di Dinova Store. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus tunggal, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana penggunaan fintech dapat memberikan dampak positif terhadap penjualan dan efisiensi operasional Dinova Store. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan bukti empiris mengenai manfaat fintech bagi UMKM, serta menjadi referensi bagi UMKM lain yang berencana untuk mengadopsi teknologi serupa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan temuan-temuan penting yang dapat membantu Dinova Store dan UMKM lainnya dalam memaksimalkan potensi penggunaan fintech untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka di era digital ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Financial Technology

Teknologi finansial (Financial Technology) disingkat atau disebut dengan TekFin atau Fintech merupakan penggunaan sistem teknologi keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter,

stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran.(Marzuki, Nurdin, 2020).

Bank Indonesia mendefinisikan fintech adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Lebih lanjut menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial, tujuan dilaksanakan teknologi finansial adalah untuk mendorong inovasi di bidang keuangan dengan menerapkan perlindungan konsumen serta manajemen resiko dan kehati-hatian guna tetap menjaga stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan sistem pembayaran yang efisien, lancar, aman, dan andal. Ruang lingkup dalam teknologi finansial yang wajib diikuti oleh entitas bisnis adalah mulai dari pendaftaran, regulatory sandbox, perizinan dan persetujuan, hingga pemantauan dan pengawasan.(Narastri, Abdullah, 2020)

Financial technology (Fintech) juga merupakan langkah inovasi dari sektor finansial yang terintergrasi dengan teknologi untuk menghasilkan fasilitas tanpa adanya perantara, mengubah metode perusahaan dalam menyediakan layanan dan produk, selain itu juga dapat memberikan privasi, regulasi dan tantangan hukum serta di mungkinkan dapat memberikan pertumbuhan yang inklusif.

World Economic Forum menjelaskan bahwa Fintech merupakan pemanfaatan teknologi dan sebuah bisnis yang inovatif di sektor keuangan. Inovasi keuangan ini berupa pemanfaatan teknologi untuk dapat menghasilkan cara baru seperti halnya dalam lembaga keuangan seperti simpanan pinjaman, investasi dan e-payment. (Winarto,2020)

National Digital Research Centre (NDRC) mendefinisikan fintech sebagai inovasi dalam sektor finansial berupa layanan lembaga keuangan non-bank dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menjangkau konsumennya. (Riadi, 2022)

Fintech ini dapat berkembang pesat dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kemajuan digital, perubahan pola pikir konsumen, dan akses yang semakin mudah. Faktor-faktor tersebut mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan Fintech untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang instan dan mulai meninggalkan sistem konvensional yang harus datang kepada penjual.

Teknologi keuangan (Fintech) telah merevolusi sektor keuangan secara keseluruhan. Perkembangan inovatif dalam Fintech telah mengubah cara orang mengakses dan mengelola layanan keuangan, menghadirkan solusi yang lebih efisien dan praktis. Fintech telah terbukti

sukses dalam mengatasi beberapa masalah yang ada di sektor keuangan konvensional. (Rahmaddina, Artanti, 2023).

E-Wallet

Fintech (Finance Technology) yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran. E-wallet muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Indonesia saat ini memiliki generasi millennial, mereka yang kebanyakan remaja telah mengenal dan mengadopsi teknologi. Akses terhadap internet telah dapat dinikmati hampir di setiap kalangan di seluruh penjuru negeri. Hal ini merupakan peluang yang sangat menjanjikan di era industri 4.0 bagi industri perbankan dan ecommerce dalam mengembangkan usaha mereka. (Hizbul, 2020)

Seiring dengan dikenalnya uang elektronik yang berbasis chip secara luas di tengah-tengah masyarakat, maka banyak perusahaan start up membangun bisnis fintech sehingga tercipta yang disebut e-wallet. E-wallet sebenarnya juga termasuk dalam uang elektronik, perbedaannya pada media penyimpanan uang elektroniknya. E-wallet adalah suatu aplikasi yang terkoneksi dengan internet yang menyimpan nominal uang elektronik. Tidak membutuhkan media kartu, hanya menggunakan smartphone yang pasti dibawa oleh masyarakat saat ini maka e-wallet bisa digunakan untuk berbagai macam transaksi. (Widiyanti, 2020)

E-wallet adalah layanan keuangan elektronik yang memungkinkan penggunanya untuk menyimpan uang elektronik, melakukan transaksi pembayaran, dan mengelola keuangan mereka secara digital. E-wallet biasanya diakses melalui aplikasi mobile atau website, dan dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi, seperti pembayaran di toko online dan offline, transfer uang, top up pulsa dan paket data, pembayaran tagihan, sampai pembelian tiket transportasi. Beberapa e-wallet yang populer di Indonesia antara lain: GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, LinkAja.

Perkembangannya sekarang masyarakat banyak yang berbelanja secara online, dan berdampak pula pada penggunaan transaksi yang sebelumnya menggunakan uang tunai, kini memanfaatkan e-wallet. Bahkan untuk mencegah penyebaran pandemi virus covid-19 kemarin penggunaan aplikasi belanja online melonjak hingga 300 persen. (Fatoni, Susilawati, 2020)

Menurut Costa dan Grauwe menyebutkan dengan adanya penggunaan dari alat-alat pembayaran yang tidak menggunakan uang tunai atau yang lebih dikenal dengan istilah non tunai secara luas memiliki implikasi pada berkurangnya permintaan terhadap uang yang

diterbitkan oleh bank sentral, base money yang pada dasarnya dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas bank sentral dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan moneter khususnya pengendalian dari besaran moneter.(Oktavia, Darwin, 2021)

Tingkat Pendapatan UMKM

UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang penting di Indonesia karena memiliki peranan yang penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Akan tetapi, masih banyak UMKM yang belum menerapkan teknologi informasi khususnya menggunakan media digital dan belum mengerti seberapa besar manfaat dan peranan penggunaan media digital tersebut. Di era sekarang ini, para pelaku UMKM hendaknya bisa memanfaatkan media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Perkembangan teknologi digital memungkinkan para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya secara online dan melakukan transaksi melalui sistem perbankan secara online pula.(Rahmatul, Wahyu, 2020)

Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. (Rapii, Agus, 2023). Adanya Fintech, memberikan output yang relatif besar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dikarenakan UMKM merupakan salah satu bisnis yang menjamur di Indonesia. Para pelaku UMKM telah mulai tumbuh dan berkembang sesuai dengan kreatifitas masing - masing dalam mengupayakan supaya produk yang dihasilkan bisa dikenal secara nasional bahkan internasional. Sektor tersebut mempunyai kontribusi yang lumayan besar terhadap perputaran uang pada masyarakat dengan jumlah yaitu 57 juta UMKM menggunakan berbagai bidang bisnis yang beredar di Indonesia. Hal tersebut UMKM menyumbangkan kontribusi yang relatif besar untuk Indonesia (Yulida Army Nurcahya, 2019). Oleh karena itu peningkatan produktivitas dan inovasi UMKM sangat diperlukan buat mengendalikan kemiskinan yang memacu terjadinya kenaikan daya saing masyarakat.(Khafidloh, Hermuningsih , 2021)

Tingkat penjualan merupakan indikator utama keberhasilan sebuah usaha, termasuk UMKM. Penjualan yang tinggi mencerminkan permintaan pasar yang baik terhadap produk atau layanan yang ditawarkan, serta kemampuan UMKM untuk menjangkau dan memuaskan pelanggannya. Adopsi teknologi, termasuk teknologi finansial (fintech), dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat transaksi. Penelitian oleh Gomber et al. (2017) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses bisnis dapat membantu UMKM meningkatkan penjualan dengan menyediakan pengalaman transaksi yang lebih cepat dan aman bagi pelanggan.

Kinerja keuangan UMKM sangat dipengaruhi oleh Financial Technology. Hal ini dikarenakan oleh adanya perkembangan teknologi yang semakin maju termasuk dalam keuangan yang dapat digunakan oleh siapapun dan kapanpun yang memiliki banyak fitur untuk digunakan oleh pelaku UMKM dan dapat memberikan kemudahan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM juga literasi keuangan. Maka dari itu pelaku usaha (UMKM) harus bisa menyesuaikan dan bisa memanfaatkannya sehingga fintech mampu mendorong untuk bertambahnya keuntungan usaha khususnya dari hasil peningkatan penjualan dan modal serta untuk menarik konsumen melalui dari berbagai promo yang ditawarkan. (Mulyanti, Nurhayati, 2022)

Berdasarkan penelitian (Sri, Armiani, 2024) menunjukkan bahwa Fintech berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Para pelaku usaha UMKM memanfaatkan Fintech dalam sistem keuangan untuk memperoleh pendapatan. Dengan kata lain, teknologi Fintech ini, digunakan dalam pendapatan UMKM. Pendapatan bagi seorang pengusaha merupakan sebuah hasil dari usaha yang dilakukan. Karena adanya perubahan dalam sistem keuangan yang beralih kesistem digital sehingga untuk mengetahui bahwa pendapatan yang diperoleh sudah sesuai dengan target atau melebihinya. Sehingga berdasarkan teori difusi inovasi dalam pendapatan UMKM, bahwa inovasi teknologi dalam sistem keuangan yang berupa Fintech sangatlah berpengaruh.

Para pelaku UMKM dapat menerapkan pembayaran digital dikarenakan Tingginya permintaan konsumen. pengguna pembayaran digital di masyarakat membuat pelaku usaha sadar kalau mereka harus menerapkannya pada usaha. Jika tidak, bukan tidak mungkin kalau mereka akan tertinggal dan terancam punah. Dengan penggunaan pembayaran digital pelaku usaha juga bisa mendapatkan konsumen lebih banyak tanpa perlu melakukan promosi, dapat mengurangi ongkos operasional, dan berpeluang untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. (Nurjanah, Dewi, 2023)

Disamping itu, pemerintah terus berupaya mendorong agar para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah untuk go digital melalui Program Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), dimana hingga akhir 2020 sudah terdapat 11,7 juta on boarding. Pelatihan tersebut diharapkan dapat membangun para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk terus berkembang dan memasuki usaha yang berbasis digital di seluruh Indonesia. (Amelia, 2019)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus tunggal untuk mengkaji efektivitas penggunaan fintech terhadap pendapatan UMKM, dengan fokus khusus pada Dinova Store, sebuah toko aksesoris yang beroperasi di platform e-commerce Shopee, yang ber-alamat di Dusun Punggungploso, Desa Sumberagung, Kecamatan Rejotangan, Tulungagung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi data penjualan Dinova Store yang melalui tunai (konvensional) dan melalui fintech. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji mann-whitney. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data menggunakan uji normalitas, pengujian pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan dokumentasi pada tanggal 28 Juni 2024 di Dinova Store yaitu data pendapatan penjualan melalui tunai dan bank konvensional dan pendapatan penjualan melalui *fintech*. Layanan *fintech* yang digunakan oleh Dinova Store yaitu Shopee Pay. Data yang diperoleh dari dokumentasi sebagai berikut.

Bulan	Pendapatan tunai & konvensional	Pendapatan melalui <i>Fintech</i>
Januari	Rp54.786.400,00	Rp116.294.860,00
Februari	Rp56.367.300,00	Rp102.947.160,00
Maret	Rp64.782.200,00	Rp200.641.330,00
April	Rp28.084.700,00	Rp87.704.773,00
Mei	Rp25.673.900,00	Rp89.432.253,00
Juni	Rp27.564.300,00	Rp94.645.089,00

Uji Mann-Whitney U

Ranks

	Via pembayaran	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pendapatan	<i>Fintech</i>	6	9.50	57.00
	Tunai/Konvensional	6	3.50	21.00
	Total	12		

Test Statistics^a

	Pendapatan
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-2.882
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b

a. Grouping Variable: Via pembayaran

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan output "Test Statistics" diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,004. Maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima". Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa ada perbedaan nilai pendapatan antara Kelas Eksperimen (Via *fintech*) dengan Kelas Kontrol (Konvensional). Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa "ada pengaruh penggunaan *Fintech* terhadap pendapatan UMKM (Dinova Store)".

5. DAFTAR REFERENSI

- Amelia, N. U. (2019). Peran financial technology dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah sektor fashion di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 12.
- Anastasya, A. (2023). Data UMKM, jumlah dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. UKMIndonesia.id. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia> (Accessed June 11, 2024)
- As'adi, & Sularsih, H. (2022). Transformasi digital dan financial technology terhadap peningkatan pendapatan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 692.
- Delis, & Lestari, E. (2024). Pengaruh penggunaan financial technology dan media sosial terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Batam. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 373–384.
- Fatoni, S. N., Susilawati, C., Yulianti, L., & Iskandar, I. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan e-wallet di Indonesia. Paper.
- Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. W. (2017). On the Fintech revolution: Interpreting the forces of innovation, disruption, and transformation in financial services. *Journal of Management Information Systems*, 35(1), 220-265.
- Hambali, H. M. R., Nendissa, S. J., Mayndarto, E. C., Djibran, M. M., & Dinsar, A. (2024). Pengaruh fintech dan e-commerce terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2).
- Harahap, R., & Irawan, I. (2022). Model penggunaan keuangan digital (financial technology) terhadap pendapatan UKM di Medan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Liabilities)*, 5(3), 37.
- Khafidloh, S. N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Peran fintech terhadap perkembangan UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 94.
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2020). Perkembangan financial technology (fintech) berdasarkan perspektif ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development*, 4(1), 157. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.14>
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi fintech dan dampaknya terhadap literasi keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98-106.

- Marzuki, M., & Nurdin, N. (2020). The influence of halal product expectation, social environment, and fiqih knowledge on intention to use shariah financial technology products. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(1), 171-193.
- Maulidah, N., & Kafabih, A. (2020). Financial technology (fintech) di Indonesia ditinjau dari perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 156-157.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan literasi keuangan dan penggunaan financial technology untuk menilai kinerja keuangan UMKM di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63-81.
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebriyanto, A. (2020). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2).
- Nurjanah, Y., & Dewi, K. (2023). Pengaruh financial technology terhadap pendapatan UKM di Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 149.
- Purwati. (2024). Peran fintech terhadap kinerja UMKM yang dimoderasi dengan literasi keuangan. Universitas Kristen Satya Wacana. Retrieved from <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/33255>.
- Rahmaddina, R., Artanti, N. P., & Yudha, A. T. R. C. (2023). Analisis peluang dan hambatan literasi keuangan fintech syariah di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v8i2.18884>
- Rapii, M., Riswanto, A., & Febriani, L. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM pada masa pandemi Covid-19. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 48.
- Riadi, M. (2022). Fintech (financial technology). *KajianPustaka*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/04/fintech-financial-technology.html> (Accessed June 12, 2024)
- Wahyuni, S., Armiani, Setiawati, E., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh financial technology, media sosial, e-commerce, dan Google My Business terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 740.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet OVO di Depok. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).